

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan diharapkan dapat mencetak peserta didik siap kerja sesuai dengan fungsi pendidikan kejuruan diadakan (Zulkaidah et al., 2019). Tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk menyediakan personel yang berkualitas tinggi dan terlatih khusus untuk sektor profesional yang produktif dan untuk memenuhi persyaratan lamaran kerja (Martínez-Carmona et al., 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja di bidang tertentu. SMK mendidik peserta didik dengan kompetensi yang dapat memiliki spesifikasi yang mereka bisa melamar di lapangan pekerjaan (Ahsanul Fakhri & Munadi, 2019). SMK merupakan salah satu institusi pendidikan yang bertanggung jawab dalam menghasilkan tenaga kerja kompeten yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi secara global (Soenarto; Ami, 2017).

Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMK telah dirancang untuk membentuk peserta didik menjadi tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia kerja. Pembelajaran di sekolah memiliki perbedaan dengan situasi nyata yang terjadi di dunia kerja. Perbedaan ini perlu disiasati dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik SMK untuk bisa menerapkan pembelajaran yang telah diperoleh di sekolah untuk beradaptasi dengan kondisi nyata di dunia kerja. Hal ini akan memberikan wawasan tentang dunia kerja yang sebenarnya serta pengalaman yang dapat diterapkan oleh peserta didik ketika lulus dan siap untuk bekerja (Rahmatullah, 2021).

Salah satu strategi yang bisa dilakukan untuk mengatasi perbedaan ini adalah melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) bahwa untuk meningkatkan kompetensi

peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, perlu pembelajaran di luar satuan Pendidikan formal dan non formal melalui PKL (Kemdikbud, 2020). PKL merupakan suatu pembelajaran bagi peserta didik yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, karakter, dan budaya kerja, serta kemandirian peserta didik agar siap bekerja (Rahmatullah, 2021; Kemdikbud, 2020).

PKL adalah salah satu praktik umum yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan keterampilan teknis siswa. Siswa yang mengikuti program PKL tidak hanya berkesempatan untuk lebih mengembangkan kualifikasi profesionalnya, tetapi juga berkesempatan untuk membangun jaringan profesional dan jenjang karir. Selain sebagai pendekatan tradisional untuk menghubungkan siswa dengan pengalaman kerja langsung dari program ini (Amin, Latif, Arsat, Suhairom., 2020). Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disebut PKL adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Dunia Usaha atau Dunia Industri (Du/Di) dan/atau lapangan kerja lain untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi.” Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pembelajaran dan pelatihan berupa praktik kerja yang diikuti oleh peserta didik di dunia usaha atau dunia industri untuk mengimplementasikan pembelajaran di sekolah sesuai dengan situasi kerja yang sesungguhnya (Zulkaidah et al., 2019).

Penyelenggaraan PKL merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran pada SMK yang melibatkan masyarakat khususnya dunia kerja. Tujuan utamanya selain untuk memperkuat penguasaan kompetensi teknis sesuai dengan Kompetensi Keahliannya juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menghayati dan mengamalkan untuk menginternalisasi nilai-nilai positif “kedunia kerjaan”, dalam rangka membangun pribadi peserta didik yang berkarakter (*Pedoman_PKL_smk*, n.d.). Guna merealisasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, setiap sekolah melakukan penyusunan program pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan di Du/Di. Pelaksanaan PKL melibatkan praktisi ahli yang berpengalaman dibidangnya untuk memperkuat pembelajaran dengan cara pembimbingan. PKL disusun bersama antara sekolah dan Du/Di dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan

wahana bagi Du/Di untuk berkontribusi dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (Windrajaya, 2019).

Sesuai dengan tujuan PKL yaitu memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di sekolah agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan maka penempatan siswa PKL di perusahaan harus sesuai dengan kompetensi yang sesuai kurikulum (*Pedoman_pkl_smk*, n.d.). Namun pada kenyataannya terdapat permasalahan saat pelaksanaan PKL yaitu penempatan siswa yang masih belum sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, dan siswa mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang kompetensinya (Anaqin, 2019). Kendala lainnya juga terjadi adalah siswa mendapatkan industri yang tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya, siswa tidak mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaan di tempat PKL (Ardiani & Ridwan, 2020).

Menurut hasil observasi awal peneliti, masih terdapat temuan di lapangan bahwa pelaksanaan PKL yang tidak sesuai, seperti beberapa siswa masih belum mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh tempat PKL, pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki siswa dan siswa yang PKL tidak diawasi oleh pengawas di tempat atau tidak melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, secara khusus belum ada penelitian yang secara spesifik meneliti dari sudut pandang siswa meliputi: tingkat kepuasan setelah mengikuti PKL, persiapan selama pelaksanaan PKL dan hasil dari pelaksanaan PKL. Oleh karena itu judul yang peneliti susun dalam penelitian ini adalah ***Student satisfaction Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.***

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana strategi yang dipersiapkan siswa menghadapi praktek kerja lapangan?
2. Apa hambatan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan?
3. Bagaimana tingkat kepuasan siswa setelah melaksanakan praktek kerja lapangan?

Nina Kartina, 2023

STUDENT SATISFACTION PENGALAMAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data tentang strategi yang dilakukan siswa pada pelaksanaan PKL.
2. Memperoleh data tentang hambatan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan PKL.
3. Memperoleh data kepuasan siswa dalam pelaksanaan PKL.

1.4 Manfaat Penelitian

Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa praktek kerja lapangan masih banyak yang tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus diperoleh siswa, salah satunya disebabkan oleh minimnya industri/tempat PKL yang tersedia di lapangan. Kemampuan untuk melaksanakan PKL dengan kompetensi yang mereka pelajari di sekolah tersebut sangat erat kaitannya dengan kepercayaan yang diberikan oleh pihak industri. Hasil penelitian tentang *student satisfaction* ini menjadi salah satu sumber informasi penting bagi sekolah dalam mempersiapkan siswanya dalam melaksanakan PKL yang tepat sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.

Beberapa faktor yang mempengaruhi *student satisfaction* dibahas dalam penelitian ini dalam berbagai perspektif seperti kemampuan siswa dan persiapan sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menggambarkan bagaimana siswa harus dapat mempersiapkan diri sebelum melaksanakan PKL. Pada akhirnya temuan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi sekolah, terutama dalam menyusun program praktek kerja lapangan yang tepat sehingga lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja.

1.4 Struktur Organisasi Tesis

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan tesis yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka bab ini membahas studi literatur yang terdiri dari konsep *Student Satisfaction*, siswa, PKL dan SMK.

Bab III Metodologi penelitian bab ini menjelaskan metode dan desain yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian yang digunakan serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan bab ini memaparkan hasil, temuan, dan pembahasan yang mengacu pada permasalahan penelitian.

Bab V Simpulan, implikasi dan rekomendasi bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan serta rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian sehingga menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.